

## **BAB III**

### **METODE**

#### **1. Jenis dan rancangan**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu kejadian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Peristiwa yang dipilih menjadi kasus bersifat aktual (*real-life events*), dan sedang berlangsung (Rahardjo, 2017). Penelitian ini adalah implementasi aromaterapi dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien post operasi varikokel di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2023

#### **2. Lokasi dan waktu**

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan di Ruang Kelas 2 & 3 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 08 – 10 Juni 2023.

#### **3. Subjek kasus**

Subjek pada studi kasus ini adalah 2 (dua) pasien dengan diagnosis medis post operasi varikokel.

#### **4. Metode pengumpulan data (WOD)**

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara menggunakan *Visual Numeric Rating Scale of Anxiety (VNRS-A)* yang terdiri dari 10 skala, pengkajian fisik fokus terhadap varikokel, dan observasi studi dokumen asuhan keperawatan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pasien, keluarga dan perawat serta melalui klien dan keluarga. Pengkajian fisik dilakukan secara lengkap *head to toe* melalui

inspeksi, palpasi dan perkusi. Studi dokumen dengan melihat data pasien di rekam medis.

## 5. Etik Penelitian

Karya ilmiah akhir ini telah dilakukan kaji etik dinyatakan KEPK POLTEKES Tanjung Karang etik No. 309/KEPK-TKJ/V/2023.

### a. *Beneficence*

Prinsip *Beneficence*, prinsip ini diterapkan dengan menumbuhkan kenyamanan hubungan melalui membina hubungan saling percaya sejak pertemuan pertama dan senantiasa memfasilitasi penyaluran emosi dan perasaan responden

### b. Anonimity dan *confidentiality*

*Anonimity* dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama maupun inisial tetapi memberi kode yang hanya dimengerti oleh peneliti. *Confidentiality* dilakukan oleh peneliti dengan mengatur pengendalian kapan dan bagaimana informasi yang diperoleh dari responden boleh disampaikan kepada orang lain hanya untuk kepentingan penelitian. Data penelitian disimpan oleh peneliti dalam bentuk data elektronik, dipergunakan untuk kepentingan peneliti dan dimusnahkan setelah penyimpanan selama lima tahun.

### c. Menghargai Martabat Manusia

Menghargai martabat manusia digunakan dengan menerapkan hak selfdetermination. responden adalah pemilik hak cipta informasi sehingga peneliti perlu meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti mempersilahkan responden untuk terlibat dalam penelitian secara sukarela tanpa tekanan dari pihak peneliti maupun tempat penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian sebelum responden memutuskan secara sadar untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menyampaikan, responden berhak untuk menyatakan mundur dan berhenti bila dalam proses pengambilan data merasa tidak ingin melanjutkan sebagai responden. Hak ini diaplikasikan kepada

responden dalam bentuk lembar penjelasan penelitian atau informed consent yang berisi tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, batasan keterlibatan dan hak-hak responden. Responden diminta untuk mengisi dan menandatangani pernyataan setelah menyatakan kesediaan mengikuti penelitian.